

**PEMBELAJARAN DARING MELALUI *GOOGLE CLASSROOM*  
MATA KULIAH PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MAHASISWA PGMI IAI BAKTI NEGARA TEGAL DALAM  
MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**

**Queen Elvina Sevtivia Asrivi<sup>1)\*</sup>**

<sup>1)</sup> *Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal*

*\*[queenelvina@ibntegal.ac.id](mailto:queenelvina@ibntegal.ac.id)*

*Diterima: DD MM YYYY*

*Direvisi: DD MM YYYY*

*Disetujui: DD MM YYYY*

**ABSTRACT**

The purpose of study to identify and describe online learning, supporting and inhibiting factors through the Google Classroom Integrated Thematic Learning subject of PGMI IAI Bakti Negara Tegal students during the Covid-19 pandemic. The research method uses descriptive qualitative analysis techniques Miles and Huberman with the stages of data collection, reduction, analysis and data interpretation. Data collection technique uses a questionnaire questionnaire and interviews via Google Forms which are integrated into Google Classroom. The results showed 84% strongly agree that online learning using Google Classroom was able to increase understanding and improve the character of student discipline and responsibility. Student skills in managing technical and non-technical problems can be solved independently. Supporting factors include students belonging to the millennial generation who are good at processing Google accounts and the existence of lecture contracts. the inhibiting factor is the signal network and the busyness of teaching students at MI.

**Keywords:** *Google Classroom, Online learning, Pandemic Covid-19*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran online, faktor pendukung dan penghambat mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu melalui *Google Classroom* mahasiswa PGMI IAI Bakti Negara Tegal saat pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif *Miles* dan *Huberman* dengan tahapan pengumpulan data, reduksi, analisis dan interpretasi data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara melalui *Google Formulir* yang diintegrasikan dalam *Google Classroom*. Hasil penelitian menunjukkan 84% sangat setuju bahwa pembelajaran online dengan menggunakan *Google Classroom* mampu meningkatkan pemahaman dan meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa. Keterampilan mahasiswa dalam menangani masalah teknis dan non teknis dapat diselesaikan secara mandiri. Faktor pendukung antara lain mahasiswa yang tergolong generasi milenial yang biasa menggunakan

akun *Google* dan adanya kontrak kuliah. Faktor penghambatnya adalah kendala laptop, jaringan sinyal dan mengajar di MI.

**Kata kunci:** *Google Classroom, Online learning, Pandemic Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Corona Viruse Disease 2019*) menyerang lebih dari 200 negara di dunia menyebabkan lumpuhnya aktivitas manusia berbagai sektor kehidupan. Sektor pendidikan terdampak langsung dari pandemi Covid-19. Kegiatan pendidikan yang awalnya dilaksanakan secara langsung dari pendidik kepada peserta didik namun berbeda setelah adanya Covid-19. Beberapa provinsi di Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan memutus rantai penularan Covid-19 tentu dengan berbagai persiapan dan izin dari Kementerian Kesehatan RI. Pemerintah Kabupaten Tegal sampai dengan hari ini belum menerapkan PSBB hanya himbauan untuk tetap di rumah (bekerja, belajar, dan beribadah). Himbauan preventif untuk rajin mencuci tangan dan memakai masker digaungkan melalui sosial media, himbauan keliling menggunakan mobil, pembagian masker, pemasangan bak cuci tangan di tempat umum bahkan sampai dengan pembatasan waktu aktivitas perekonomian.

Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tanggal 16 Maret 2020. Institut Agama Islam (IAI) Bakti Negara Tegal merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di bawah Kopertais Wilayah X Jawa Tengah merespon dengan cepat dengan mengeluarkan kebijakan berupa SE Nomor 110/008/SU-IBN/III/2020 bahwa perkuliahan dilakukan secara daring di bawah monitoring dosen. Adapaun

perkuliahan daring diperpanjang sampai dengan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 melalui pembaharuan pada SE Nomor 110/010/SE-IBN/2020.

Aktivitas perkuliahan daring bertolak belakang dengan perkuliahan di IAI Bakti Negara Tegal yang selama 31 tahun berdiri perkuliahan dilaksanakan secara luring antara dosen dengan mahasiswa di kelas. Kondisi demikian memaksa dosen untuk berinovasi supaya kegiatan perkuliahan berlangsung. IBN Tegal melalui Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) menginformasikan mengenai penggunaan *Google Classroom* sebagai aplikasi yang membantu dosen dan mahasiswa melaksanakan perkuliahan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) berada pada lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) menjadi bagian yang melaksanakan perkuliahan secara daring. Walau informasi mengenai *Google Classroom* disebarakan pada dosen PGMI, akan tetapi penggunaannya masih minim. Dosen pengampu mata kuliah di PGMI banyak menggunakan *Whatsapp Group* sebagai sarana perkuliahan. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa menghasilkan simpulan bahwa dari 10 mata kuliah mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang menggunakan *Google Classroom* hanya matakuliah Pembelajaran Tematik Terpadu.

Mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu termasuk Mata Kuliah Umum (MKU) program studi PGMI dengan beban 2 SKS. Penggunaan *Google Classroom* didukung oleh capaian mata kuliah yang tercantum dalam RPS yaitu “Mahasiswa

mampu menunjukkan kesulitan pembelajaran tematik terpadu dalam mengoptimalkan keterampilan mengajar di MI". Perkuliahan daring merupakan hal baru bagi mahasiswa PGMI sekaligus membekali pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sebagai calon guru bukan hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi/bahan ajar secara luring (tatap muka di kelas) tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran daring. Beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang di hadapi (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, dkk., 2020:2).

Studi literatur mengenai penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran mahasiswa perguruan tinggi menghasilkan *Google Classroom* menjadi teknologi komunikasi yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran *e-learning* (Hapsari dan Pamungkas, 2019:231). Kehebatan teknologi komunikasi ditandai dengan hadirnya metode pembelajaran *e-learning*. *Google Classroom* merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Informasi yang diperoleh dari proses pembelajaran daring melalui *Google Classroom* menunjukkan bahwa lebih dari 65% materi yang diperoleh oleh mahasiswa lebih dari cukup. Sebagian responden yang lain sebanyak 30% menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dalam perkuliahan dengan menggunakan sistem daring ini kurang (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, dkk, (2020:5). Kelayakan penyajian kelas online menggunakan *Google Classroom* diperoleh prosentase sebesar 81,79 %, hal ini menyatakan bahwa desain yang dirancang sudah memenuhi teknik penyajian meliputi

keruntutan konsep, kekonsistenan sistematika dan keseimbangan antar Bab (Septantiningtyas, 2019:106).

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, pembelajaran daring melalui *Google Classroom* menjadi terobosan dalam melaksanakan pembelajaran tanpa mengurangi esensi materi, mampu memfasilitasi komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Komitmen terhadap pelaksanaan perkuliahan sama halnya dengan perkuliahan luring. Kebaharuan dari penelitian ini adalah konten materi berupa penulisan administrasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 di antaranya RPP, Silabus dan penulisan RPP satu halaman sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14. Tahun 2019 pada mahasiswa PGMI. Perkuliahan beserta komunikasi menggunakan *Google Classroom* penuh. Fokus penelitian yaitu mahasiswa PGMI mampu menyusun RPP Kurikulum 2013 dan RPP satu halaman berdasarkan Edaran Mendikbud Nomor 14. Tahun 2019 tanpa bimbingan langsung dari dosen. mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu satu-satunya perkuliahan daring yang menggunakan *Google Classroom* sehingga penelitian ini bisa memperoleh hasil yang optimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran daring melalui *Google Classroom* mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu mahasiswa PGMI tepat dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 dan Apakah yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran daring melalui *Google Classroom* selama pandemi Covid-19?".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. *Richie* dalam Moleong (2012:6) menyebutkan

penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sugiyono (2014:1) menambahkan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian kualitatif penulis adalah instrumen kunci (*key informant*). Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matakuliah Pembelajaran Tematik Terpadu mahasiswa PGMI IAI Bakti Negara Tegal menghadapi pandemi Covid-19.

Partisipan penelitian yaitu mahasiswa PGMI semester IV Tahun Akademik 2019/2020 yaitu 12 mahasiswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 8 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara terstruktur melalui *Google Formulir* yang terintegrasi pada *Google Classroom*. Studi dokumentasi berupa hasil tugas setiap tatap muka perkuliahan menjadi pelengkap dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan bulan Maret sampai Juni 2020. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, (Sugiono, 2012:373). Triangulasi teknik menggunakan data yang diperoleh dari angket kuesioner, wawancara dan studi dokumen berupa hasil tugas mahasiswa. Analisis data menggunakan model interaktif *Miles and Huberman*. Analisis interaktif terdiri dari Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Display Data*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Perkuliahan melalui *Google Classroom* mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu program Studi PGMI IAI Bakti Negara Tegal TA. 2019/2020 dilaksanakan mulai pertengahan Maret setelah pemberitahuan dari kampus. Penggunaan platform *Google Classroom* mendukung proses perkuliahan daring di antaranya pemerolehan materi, informasi perkuliahan, pelaksanaan UTS/UAS. *Google Classroom* menjadi penyimpan data administrasi perkuliahan membantu dosen dalam melakukan penilaian atas perkuliahan yang terselenggara secara daring. *Google Classroom* menjadi “kelas virtual” sehingga mahasiswa melaksanakan perkuliahan di manapun berada. Informasi penggunaan platform *Google Classroom* pada mahasiswa melalui *WhatsApp* dipahami dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kuesioner yang diisi oleh mahasiswa PGMI Semester IV menunjukkan prosentase 84% mahasiswa sangat setuju pelaksanaan perkuliahan menggunakan *Google Classroom*. Mahasiswa PGMI IAI Bakti Negara Tegal termasuk generasi milenial yang terbiasa menggunakan teknologi dan keseluruhan memiliki akun surel *Google Mail*. Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa mahasiswa tidak terbebani perkuliahan daring menggunakan platform *Google Classroom*. Hal ini didukung oleh penelitian Rosdiana, Sukawati dan Firmansyah (2018:39) menunjukkan mahasiswa merespon positif penggunaan aplikasi *Google Classroom* dengan prosentase 94%.

Perkuliahan menggunakan *Google Classroom* mampu melatih kedisiplinan mahasiswa. Kedisiplinan tersebut dibentuk

kontrak perkuliahan daring oleh dosen yang disepakati oleh mahasiswa. Jadwal perkuliahan sama dengan jadwal kuliah luring dengan waktu satu kali pertemuan 100 menit. Kontrak perkuliahan mencakup kehadiran, pemberian materi dan tugas. Sebagai contoh kontrak perkuliahan mengadaptasi penggunaan *Google Classroom* seperti kehadiran dengan cara menjawab *Question and Answer (QnA)* setiap pertemuan. QnA berisi pertanyaan umum mengenai materi yang diajarkan. Materi diberikan berupa PPT, jurnal maupun peraturan berkenaan dengan matakuliah pembelajaran tematik terpadu. Perkuliahan diakhiri dengan menjawab soal terkait dengan materi yang diajarkan setiap pertemuan. Kontrak UTS dan UAS disusun dalam perkuliahan ini menggunakan *Google Formulir* dengan batas waktu selama 90 menit. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara yaitu perkuliahan penggunaan *Google Classroom* meningkatkan kedisiplinan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Sutrisna (2018:75-76) menunjukkan *Google Classroom* terdapat fitur penugasan dengan *deadline* yang telah ditentukan oleh dosen guna membuat mahasiswa disiplin dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas. Karena aplikasi ini mempunyai fitur *Your Work* untuk mengumpulkan tugas dan dosen dapat memberikan nilai secara langsung.

Pelaksanaan perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu secara daring sesuai dengan jadwal perkuliahan luring yaitu 100 menit setiap minggu. Penyampaian materi perkuliahan melalui *Google Classroom* dengan mengunggah PPT, video atau jurnal yang berkaitan dengan materi tatap muka setiap perkuliahan. Materi diunggah dan diatur waktu pembagiannya supaya tepat dengan jadwal. Setiap pertemuan mahasiswa

memeroleh QnA, materi dan tugas sebagai umpan balik atas pencapaian perkuliahan. Pada kontrak perkuliahan daring, mahasiswa menerima daftar materi yang diajarkan berikut sumber belajar setiap pertemuan dengan tujuan mahasiswa memiliki acuan materi perkuliahan. Melalui kegiatan perkuliahan yang terstruktur memudahkan proses perkuliahan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan adanya perkuliahan daring dan menggunakan *Google Classroom*.

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom*

Aspek yang Diteliti	Prosentase	Ket.	Catatan Lapangan
Penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i>	84%	Sangat setuju	Belum ditemui dosen pengampu mata kuliah lain di PGMI IV yang menggunakan <i>Google Classroom</i>
Perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu	97,3%	Sangat setuju	Pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan RPP satu halaman belum maksimal

			al karena terbiasa penyampaian materi secara langsung
Proble solving perkuliahan daring selama pandemi	88,8%	Sangat setuju	Kendala teknis dan non teknis diselesaikan mahasiswa secara mandiri

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu diperoleh sebesar 84% mahasiswa sangat setuju bahwa perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan *Google Classroom*. Sama dengan hasil penelitian Ali dan Zaeni (2020:33) menyebutkan respon mahasiswa terhadap pemanfaatan *Google Classroom* dalam perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan sebesar 57,6% sangat positif. Hal tersebut didukung wawancara mahasiswa PGMI menyebutkan bahwa melalui kegiatan perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu yang terstruktur mampu berjalan dengan maksimal contohnya adaptasi mengenai pengaturan waktu. Budaya terlambat mahasiswa tidak hanya terjadi pada perkuliahan luring, perkuliahan daringpun demikian. Melalui kontrak perkuliahan daring mampu mengubah kebiasaan terlambat mahasiswa dalam perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu.

Interaksi perkuliahan daring matakuliah Pembelajaran Tematik Terpadu

menggunakan *Google Classroom* mahasiswa selama 100 menit berlangsung aktif dan disiplin. Disiplin yang dimaksud adalah pengaturan waktu sebelum, saat dan setelah perkuliahan. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan model perkuliahan daring menggunakan *Google Classroom*. Interaksi selama perkuliahan sudah diatur dalam kontrak perkuliahan daring yang mencakup 3 tahapan yaitu presensi dengan mengisi QnA, mengunduh dan mempelajari materi serta mengerjakan tugas sesuai dengan materi setiap pertemuan. Mahasiswa komunikatif dan saling menyemangati satu dengan lain selama perkuliahan daring.

Mahasiswa mengalami peningkatan literasi membaca yang ditandai dengan mahasiswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu, sesuai materi dan instruksi disetiap pertemuan. Sebagai contoh ketika materi perkuliahan membahas mengenai penulisan RPP satu halaman sesuai Edaran Nomor 14 tahun 2019, mahasiswa mampu menulis RPP satu halaman sesuai format. Perkuliahan daring di masa pandemi dilaksanakan dengan baik yang ditujukan dengan 97,3% mahasiswa sangat setuju perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan *Google Classroom* tepat dilaksanakan saat pandemi Covid-19. Hal tersebut didukung hasil penelitian Septantiningtyas (2019:107) menyebutkan aplikasi *Google Classroom* layak digunakan dalam proses perkuliahan perguruan tinggi ditinjau dari kelayakan isi, penyajian dan ketercapaian tujuan dengan prosentase rata-rata 86,73%.

Evaluasi perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan *Google Formulir* yang terintegrasi dengan *Google Classroom* baik UTS dan UAS. Soal UTS dan UAS berupa uraian sebanyak 5 soal dan waktu pelaksanaan terjadwal selama 90 menit. Penilaian masih dilaksanakan secara

manual dengan pedoman penilaian. Dari hasil perolehan rata-rata nilai UTS yaitu 62 dan UAS 69. Terdapat kenaikan nilai rata-rata mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu. Hal tersebut menunjukkan selain aspek kognitif dengan peningkatan hasil rata-rata, perubahan sikap terdapat peningkatan yaitu kedisiplinan waktu dengan hasil wawancara berupa karakter disiplin dan tanggung jawab melalui *deadline* pengumpulan tugas. Aspek psikomotor mahasiswa teruji dengan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan peranti keras (*hardware*) berupa laptop, *handphone* maupun lunak (*software*) berupa aplikasi *Google Classroom*, surel, keterampilan mengetik menggunakan *Ms.Word* yang menunjang perkuliahan daring. Mahasiswa mampu memecahkan masalah teknis yaitu kendala laptop dan sinyal maupun non teknis mengenai pengaturan waktu kuliah dengan bekerja selama perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu melalui *Google Classroom*.

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat Perkuliahan melalui *GoogleClassroom***

Faktor pendukung perkuliahan daring melalui *Google Classroom* yaitu mahasiswa PGMI IAI Bakti Negara Tegal termasuk dalam golongan milenial yang lihai dalam mengelola akun *Google* diantaranya *Google Classroom*, *Google Formulir* dan *Ms.Word* sebagai aplikasi tulis menulis. Mahasiswa mampu memahami materi dan instruksi tugas yang diberikan setiap pertemuan. Hal tersebut didukung oleh kontrak perkuliahan dan sebaran materi yang diberikan di awal pelaksanaan perkuliahan daring. Hal tersebut senada dengan pendapat Tjahjardarmawan dalam Sutrisna (2018:72) menyebutkan bahwa mahasiswa terpacu untuk memahami materi di awal

perkuliahan dosen harus membuat kesepakatan dengan mahasiswa.

Tujuan mata kuliah Pembelajaran Tematik Terpadu mahasiswa mampu menyusun administrasi pembelajaran yaitu RPP satu halaman sesuai dengan Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 dan melakukan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di MI. Kontrak perkuliahan mengarahkan mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan guna mencapai tujuan tersebut. Faktor hambatan pelaksanaan perkuliahan daring melalui *Google Classroom* berupa kendala teknis yaitu kendala jaringan internet. Kendala tersebut dipengaruhi geografis tempat tinggal mahasiswa. Selain itu sebagian besar mahasiswa sudah mengajar di MI, sehingga mengalami kendala dalam membagi waktu untuk mengajar dan mengikuti perkuliahan. Kemampuan pemahaman mahasiswa satu dengan yang lain berbeda yang menyebabkan dosen perlu memberikan wawasan mendalam dengan mahasiswa.

#### **SIMPULAN**

**P**erkuliahan daring Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan *Google Classroom* tepat dilaksanakan mahasiswa PGMI IAI Bakti Negara Tegal. Hal tersebut didukung oleh prosentase 84% mahasiswa sangat setuju pelaksanaan perkuliahan menggunakan *Google Classroom*. Penggunaan *Google Formulir* selain *Google Classroom* untuk menunjang kompetensi di luar perkuliahan oleh mahasiswa sebesar 88% sangat setuju. Prosentase 97,3% mahasiswa setuju bahwasannya perkuliahan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan *Google Classroom* tepat dilaksanakan saat pandemi Covid-19. Hasil perolehan rata-rata nilai

UTS dan UAS yang meningkat dari 62 menjadi 69. Sikap disiplin, tanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah teknis dan non teknis selama perkuliahan daring meningkatkan literasi mahasiswa.

## REFERENSI

- Creswell, J.W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Hapsari, Swita Amallia., Heri Pamungkas. (2019). “Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18(2):225–233.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, dan Epa Paujiah. (2020). “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi.” *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–10.
- Lalu Usman Ali, Muhammad Zaini. (2020). “Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan.” *Jurnal Society Jurusan Tadris IPS* 11(1):27–34.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda
- Rosdiana, L.A., Sukawati, S., Firmansyah, D. (2018). “Meningkatkan Kedisiplinan melalui Google Classroom dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Sematik* 9(1):35–40.
- Septantiningtyas, Niken. (2019). “Pengembangan Desain Pembelajaran pada Kelas Profesional PGMI Google Classroom.” *Edudeena* 3(2):101–107.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta
- Sutrisna, Deden. (2018). “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom.” *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 13(2):69–78.